

Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Materi Virus Di SMA Negeri 1 Aceh Besar

Miska 'Athira, UIN Ar-Raniry, Indonesia

Eriawati, UIN Ar-Raniry, Indonesia

Eva Nauli Taib, UIN Ar-Raniry, Indonesia

Zuraidah, UIN Ar-Raniry, Indonesia

Elita Agustina, UIN Ar-Raniry, Indonesia

ABSTRACT

An interview with one of the biology teachers at SMA Negeri 1 Aceh Besar revealed issues with the implementation of the independent curriculum, where in the classroom learning process, students are less competitive, as evidenced by their participation. This study aims to determine the effect of the independent curriculum on students' interest in learning about viruses. The method used is quantitative, with the population in this study being all students of class X at SMA Negeri 1 Aceh Besar, and the sample in this study consists of 34 students using purposive sampling. The technique used to collect data is a questionnaire, with the instrument being a questionnaire sheet. The data analysis technique uses percentage formulas. The research results indicate that the independent learning curriculum has a significant effect on students' interest in learning about viruses. Based on the data obtained from interviews, observations, and also questionnaires, it shows that the level of students' interest in learning about viruses at SMA Negeri 1 Aceh Besar is categorized as very high with a score of 80.

ARTICLE HISTORY

Received 03/07/2025

Revised 01/08/2025

Accepted 09/08/2025

Published 15/08/2025

KEYWORDS

Analysis of Implementation; Independent Curriculum; Learning Interest; Students; Virus Material.

CORRESPONDENCE AUTHOR

eriawati@ar-raniry.ac.id

PENDAHULUAN

Kurikulum adalah suatu catatan rencana yang memuat teknik dan strategi pembelajaran yang nantinya dapat dikembangkan, memiliki tujuan yang ingin dicapai, materi pelajaran dan pertemuan apa yang harus diselesaikan oleh peserta didik, bahan penilaian yang berfungsi untuk mengetahui pengetahuan peserta didik, juga aktivitas yang nyata dari apa yang telah direncanakan. Penerapan kurikulum merdeka menjadikan sumber pembelajaran yang mematangkan suatu kompetensi sosial, pedagogik dan karakter. Adanya kurikulum ini diharapkan mampu menjadikan sekolah yang aman, inklusif dan juga menyenangkan (Sari et al., 2023)

Hasil wawancara dengan salah satu guru biologi di SMA Negeri 1 Aceh Besar di temukan permasalahan pada proses pembelajaran di kelas, peserta didik kurang bersaing hal tersebut terlihat dari keaktifan peserta didik. Ada peserta didik yang sangat antusias dalam proses pembelajaran terlihat aktif dan ada juga peserta didik yang terlihat kurang aktif dalam proses pembelajaran. Bukan hanya itu, minat belajar dari peserta didik juga berbeda-beda hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung. Guru membelajarkan peserta didik secara berkelompok dengan menyesuaikan proses pembelajaran terhadap kondisi peserta didik. Materi yang diajarkan pada semester ganjil yaitu materi keanekaragaman hayati dan materi virus, dari kedua materi tersebut peserta didik kurang memahami materi virus, hal ini terlihat dari kurang motivasi dan bersaing pada saat pembelajaran virus berlangsung.

Hasil observasi, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran biologi berupa diskusi dan tanya jawab. Metode tanya jawab peserta didik diharapkan mampu menangkap dan memahami materi yang disampaikan oleh guru, kemudian metode diskusi dimana peserta didik diajak untuk berdiskusi bersama dengan guru, dengan peserta didik membawa materi yang akan didiskusikan serta dalam pembelajaran. Pembelajaran biologi sudah berjalan dengan

baik didalam kelas namun terdapat beberapa masalah yang ditemukan yaitu, kurangnya bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah sehingga guru hanya mengandalkan buku cetak yang disediakan di sekolah sebagai acuan peserta didik, dalam hal ini peserta didik hanya sekedar mengikuti isi buku paket tersebut. Pembelajaran biologi pokok bahasan virus masih rendah karena peserta didik merasa materi virus sulit untuk dimengerti dengan penjelasan secara singkat terutama pada pemahaman struktur tubuh virus dan replikasi virus.

Minat belajar merupakan salah satu komponen yang menentukan kemajuan dari suatu proses pembelajaran. Hal ini karena minat merupakan sudut pandang utama yang sangat mempengaruhi kemajuan dalam pembelajaran serta menumbuhkan potensi peserta didik yang sebenarnya. Fungsi minat sangat penting dalam proses pembelajaran, jika peserta didik tidak memiliki minat dalam belajar, kurang perhatian terhadap apa yang dipelajari, maka hal ini menyulitkan peserta didik untuk memperoleh hasil terbaik. Sesuatu hal yang diminati seseorang dapat membuat individu tersebut mempunyai perasaan lebih tertarik dengan apa yang dia kerjakan tanpa ada paksaan (Kurniati et al., 2022). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penerapan Kurikulum Merdeka terhadap minat belajar peserta didik pada materi virus di SMA Negeri 1 Aceh Besar

METODE

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, populasi dalam penelitian ini seluruh peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Aceh Besar dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 34 peserta didik dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket dan intrumen yang digunakan berupa lembar angket minat belajar. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

f : Skor perolehan

n : Skor maksimum

100 : Ketentuan Umum (Sari dan Maulana., 2023)

Indikator yang digunakan ada empat yaitu : perasaan senang, ketertarikan peserta didik, perhatian dalam belajar, keterlibatan peserta didik (Mutmainah., 2022). Kemudian untuk menentukan kriteria dari setiap indikator minat belajar maka menggunakan skala interval. Skala interval dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Skala Interval

Interval	Kriteria
0 - 19	Sangat rendah
20 - 39	Rendah
40 - 59	Sedang
60 - 79	Tinggi
80 - 100	Sangat tinggi

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap minat belajar peserta didik pada materi virus pada kelas X di SMA Negeri 1 Aceh Besar, maka peneliti menyebarkan angket minat belajar kepada 34 peserta didik. Data kuesioner dari responden yang berjumlah 34 peserta didik dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Data Kuesioner Peserta Didik

No.	Indikator	Nilai Rata-Rata Per Item	Kategori
1	Senang	82	Sangat Tinggi
2	Ketertarikan	76	Tinggi
3	Perhatian	83	Sangat Tinggi
4	Keterlibatan	80	Sangat Tinggi
	Rata-Rata	80	Sangat Tinggi

Dari tabel 2. hasil data kuesioner peserta didik, didapatkan nilai rata-rata dari keseluruhan indikator adalah 80 yang termasuk kedalam kategori sangat tinggi. Dapat dilihat bahwa nilai pada indikator perasaan senang adalah 82 kemudian indikator ketertarikan mendapatkan nilai paling rendah yaitu 76. Pada indikator fokus perhatian mendapatkan nilai paling tinggi yaitu 83 dan yang terakhir adalah indikator keterlibatan yang mendapatkan nilai 80. Berdasarkan analisis data kuesioner yang telah disajikan dalam tabel 2, terungkap bahwa minat belajar peserta didik tergolong sangat tinggi. Kuesioner ini mencakup berbagai aspek yang berhubungan dengan perasaan senang, rasa ketertarikan, perhatian peserta didik terhadap proses pembelajaran dan keterlibatan belajar. Berikut adalah deskripsi rinci dari hasil tersebut:

Indikator perasaan senang peserta didik dalam proses pembelajaran menunjukkan skor rata-rata sebesar 82 dengan kategori sangat tinggi. Skor ini mengindikasikan bahwa mayoritas peserta didik merasa senang selama mengikuti kegiatan belajar. Kepuasan terhadap pembelajaran yang fleksibel, kenyamanan di lingkungan kelas, kesenangan dalam memahami materi yang bersifat esensial, serta hubungan positif dengan guru (Nasution et al., 2022). Beberapa peserta didik sangat menyukai materi virus dengan menyatakan bahwa materi virus sangat seru dan menyenangkan, peserta didik juga menambahkan bahwa guru menjelaskan dengan sangat baik dan membuat bersemangat sehingga mereka selalu hadir saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa upaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung telah berhasil dan perlu terus dipertahankan. (Kurnia et al., 2021)

Indikator ketertarikan peserta didik terhadap proses pembelajaran menunjukkan skor rata-rata sebesar 76 dengan kategori tinggi, hal ini menunjukkan bahwa peserta didik memiliki minat yang cukup baik terhadap proses pembelajaran. Faktor-faktor seperti minat terhadap materi pelajaran yang fleksibel, keterlibatan dalam kegiatan kelas, penggunaan waktu untuk belajar mandiri, respon terhadap metode pembelajaran, dan pengaruh lingkungan belajar, semuanya berkontribusi terhadap tingkat ketertarikan ini (Sarani et al., 2023). Beberapa peserta didik menyatakan bahwa mereka terkadang merasa mengantuk dan tidak memahami materi yang dijelaskan serta hanya membuat tugas untuk mendapatkan nilai dari guru yang mengajar. Namun, ada peluang untuk meningkatkan ketertarikan peserta didik lebih lanjut melalui inovasi dalam metode pembelajaran dan peningkatan relevansi materi dengan minat peserta didik. (Fernandez et al., 2021)

Skor 83 dengan kategori sangat tinggi pada indikator perhatian menunjukkan bahwa peserta didik memiliki tingkat perhatian yang sangat baik selama proses pembelajaran. Konsentrasi yang tinggi, responsivitas terhadap pertanyaan dan tugas, kesiapan mengikuti pelajaran, keterlibatan dalam diskusi, kemampuan menghindari gangguan, menjaga catatan yang baik, dan keaktifan dalam menyelesaikan tugas semuanya berkontribusi terhadap tingginya perhatian peserta didik (Khasanah dan Nugraheni., 2022). Beberapa peserta didik juga menyatakan bahwa mereka sama sekali tidak merasa terpaksa dan belajar dengan senang hati, jika ada pertanyaan yang tidak dimengerti maka peserta didik akan langsung menanyakan hal tersebut kepada guru yang mengajar. Hal ini mencerminkan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif dalam mendukung proses pembelajaran. (Natasya et al., 2021)

Skor 80 pada indikator keterlibatan menunjukkan bahwa peserta didik memiliki tingkat semangat yang sangat baik dalam proses pembelajaran. Antusiasme yang tinggi, partisipasi aktif, dorongan untuk berprestasi, keberanian menghadapi tantangan, ketekunan, kesiapan untuk belajar, dan dukungan dari lingkungan belajar semuanya berkontribusi terhadap tingginya semangat peserta didik. Hal ini mencerminkan lingkungan belajar yang mendukung dan mendorong peserta didik untuk terus bersemangat dalam mencapai tujuan akademik mereka (Kusumawati., 2024). Beberapa peserta didik juga menyatakan bahwa adanya tugas dari guru membuat mereka senang sehingga peserta didik tetap mengerjakan tugas dari pada bermain dan lebih memilih belajar saat mempunyai waktu.

Secara keseluruhan, hasil kuesioner menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik tergolong sangat tinggi dengan rata-rata nilai sebesar 80. Faktor-faktor seperti antusiasme terhadap materi pelajaran yang esensial, partisipasi aktif di kelas karena pembelajaran yang fleksibel, penggunaan waktu luang untuk belajar, sikap positif terhadap tugas, rasa semangat dalam mengikuti setiap kegiatan dalam kurikulum merdeka, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, serta dukungan dari guru dan lingkungan belajar, semuanya berkontribusi terhadap tingginya minat belajar peserta didik. Dengan mempertahankan dan mengembangkan faktor-faktor ini, diharapkan minat belajar peserta didik dapat terus ditingkatkan (Hulu et al., 2022)

SIMPULAN

Berdasarkan data hasil wawancara, observasi dan juga kuesioner yang didapat menunjukkan bahwa tingkat minat belajar peserta didik pada materi virus di SMA Negeri 1 Aceh Besar termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan nilai 80. Minat belajar yang tinggi dalam penerapan Kurikulum Merdeka menunjukkan bahwa strategi dan pendekatan yang

digunakan telah berhasil meningkatkan perasaan senang pada diri peserta didik, memancing ketertarikan dalam diri peserta didik, menumbuhkan fokus perhatian serta meningkatkan semangat pada peserta didik. Aspek-aspek yang dilihat pada minat belajar peserta didik ada beberapa indikator yaitu perhatian, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan dimana pada aspek perhatian sangat mempengaruhi dalam minat belajar peserta didik dapat dilihat dari nilainya yang termasuk paling tinggi diantara aspek-aspek lainnya, sementara pada aspek keterkaitan diperoleh nilai yang paling sedikit diantara aspek-aspek yang lainnya. Setelah melakukan penelitian tentang minat belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Aceh Besar, maka disini peneliti mempunyai saran bahwa perlu dikaji lebih lanjut terkait kendala minat belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 1 Aceh Besar. Selanjutnya perlu dikaji lebih lanjut solusi terhadap kendala minat belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 1 Aceh Besar. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan tentang minat belajar peserta didik dengan materi yang berbeda menggunakan metode yang lain.

REFERENSI

- Fernandez, V. dkk. 2021. "Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Biologi Dengan Menggunakan Media Powerpoint". *Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi*. Vol. 5. No. 1. H. 17-22. DOI: <https://doi.org/10.32502/dikbio.v5i1.2993>
- Hulu, Y. dan Telaumbanua, Y. N. 2022. "Analisis Minat Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning ". *Jurnal Pendidikan*. Vol. 1. No. 1. H. 283-290. DOI: [10.56248/educativo.v1i1.39](https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.39)
- Kurnia, S. dkk. 2021. "Analisis Minat dan Hasil Belajar Biologi Siswa pada Pembelajaran Daring di SMA Negeri Purwodadi Kabupaten Musi Rawas". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. Vol. 7. No. 2. H. 70-76. DOI: <https://doi.org/10.22437/bio.v7i4.14489>
- Kurniati, P. dkk. 2022. "Model Proses Inovasi Kurikulum Merdeka Implikasinya Bagi Siswa Dan Guru Abad 21". *Jurnal Citizenship Virtues*. Vol. 2. No. 2. H. 408-423. DOI: [10.37640/jcv.v2i2.1516](https://doi.org/10.37640/jcv.v2i2.1516)
- Kusumawati, A. A. 2024. "Self Regulation Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik". *Jurnal Empati*. Vol. 13. No. 3. H. 242-247. DOI: <https://doi.org/10.14710/empati.2024.45013>
- Maulana, R. dan Sari, S. N. 2023. *Pemeliharaan Dan Perawatan Bangunan Gedung*. Jawa Barat : CV. Adanu Abimata
- Mutmainah, S. 2022. "Upaya Kiai Misbahul Munir dalam Meningkatkan Minat Belajar Santri di Pondok Pesantren Gubug Al-Munir Sememu Melalui Istighosah Rutin setiap Malam Kamis". *Risalatuna: Jurnal Studi Pesantren*. Vol. 1. No. 1. H. 98-126. DOI: [10.54471/rjps.v2i1.1571](https://doi.org/10.54471/rjps.v2i1.1571)
- Nasution, F. R. dkk. 2022. "Analisis Perhatian Dan Keterlibatan Siswa Pada Pembelajaran Geografi Secara Daring". *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*. Vol. 13. No. 1. H. 91-97. DOI: <https://doi.org/10.26418/j-psh.v13i1.52321>
- Natasya, D. A. dkk. 2021. "Minat Belajar Siswa Terhadap Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting Pada Pelajaran Fisika Kelas Xi Mipa". *Jurnal Pendidikan Fisika dan Sains*. Vol. 1. No. 3. H. 149-156. DOI: <https://doi.org/10.30631/psej.v1i3.977>
- Nugraheni, E. A. dan Khasanah U. 2022. "Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VII Pada Materi Segiempat Berbantuan Aplikasi Geogebra di SMP Negeri 239 Jakarta". *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 6. No. 1. H. 181-190. DOI: [10.31004/cendekia.v6i1.813](https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i1.813)
- Sarani, N. A. dkk. 2023. "Analisis Minat Belajar Kimia Siswa Kelas XI Dan Kelas XII MiPA SMAN 7 Mataram Pada Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Praktek Pendidikan Kimia*. Vol. 6. No. 1. H. 83-96. DOI: [10.29303/cep.v6i1.3184](https://doi.org/10.29303/cep.v6i1.3184)
- Sari, I. F. dkk. 2023. "Analisa Perbedaan Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka". *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*. Vol. 5. No. 1. H. 147. DOI: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.10843>